NAMA DAN PERISTIWA

SIANG menjelang sore hari Senin lalu, **Danarto** tampak berseliweran di toko buku QB di Jalan Sunda, Jakarta Pusat. Dengan topi dan kemeja putih lengkap dengan celana denim dan sepatu sandal yang menjadi ciri khasnya, ditambah rambutnya yang lebih banyak warna putihnya daripada warna hitamnya, ia jadi tampak berbeda dari pengunjung saat itu.

Dengan berseloroh dia bilang, dia ingin mengecek apakah buku kumpulan cerpen terbarunya sudah *sold out* di toko itu. Tetapi diam-diam rupanya ia memang punya urusan dengan Richard Oh, pemilik QB. Kumpulan cerpen laki-laki kelahiran Sragen 27 Juni 1940 berjudul *Setangkai Melati di Sayap Jibril* itu akan diterbitkan oleh Oh ke dalam bahasa Inggris, meskipun Danarto belum tahu kapan persisnya terjemahan itu diluncurkan. "Ini akan menjadi kumpulan cerpen saya yang kedua yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris," kata Danarto. "Yang pertama *Godlob* yang terbit tahun 1975 dan diterjemahkan menjadi *Abracadabra* oleh Harry Aveling."

jpe

Danarto

Meskipun cerpen favoritnya adalah *Tongkat*, toh yang diambil sebagai judul sampul adalah *Setangkai Melati di Sayap Jibril*. Danarto membuat sendiri ilustrasi untuk cerpennya itu dengan bentuk sosok memiliki tiga sayap di kanan dan kiri dalam warna-warni cerah. Membuat ilustrasi untuk cerpennya sendiri menjadi salah satu keterampilan Danarto yang ilutrasinya bersifat dekoratif.

"Penerbitnya bilang *Setangkai Melati di Sayap Jibril* lebih menarik," kata Danarto.

(bre/nmp)